



## Analisis Pemahaman Konsep Ekonomi Di Kalangan Siswa Sekolah Dasar

Saidun Hutasuhut<sup>1</sup>, Irma Siagian<sup>2</sup>, Laila Safitri<sup>3</sup>, Nabila Azzahra<sup>4</sup>,  
Nabila Rizki Ramadhani<sup>5</sup>, Nazia Safira Lubis<sup>6</sup>

Universitas Negeri Medan

---

### Abstract

Received: 20 Juni 2025

Revised: 27 Juni 2025

Accepted: 01 Juli 2025

*This research aims to analyze the understanding of basic economic concepts among people fourth grade students at SD Negeri 101801, especially regarding demand, supply and price. The research method used is descriptive qualitative through observation, interviews, and analysis of learning documents. The research results show that students have good understanding of the concept of price because of its relevance to everyday life day. However, understanding of the concept of demand and supply is still limited. Most students understand demand as a desire to buy, but not yet able to relate it to price factors critically. Meanwhile, in the offer concept, Students have difficulty understanding the relationship between price and quantity of goods offered. This research highlights the importance of more interactive economic learning and contextual to increase students' understanding of economic concepts base..*

**Keywords:** *analysis, economic concept, elementary school*

(\*) Corresponding Author:

[saidun@unimed.ac.id](mailto:saidun@unimed.ac.id), [irmasiagian725@gmail.com](mailto:irmasiagian725@gmail.com),

[bilaazzahra@mhs.unimed.ac.id](mailto:bilaazzahra@mhs.unimed.ac.id),

[Nabilarizkiramadhani@mhs.unimed.ac.id](mailto:Nabilarizkiramadhani@mhs.unimed.ac.id),

[Naziasafiralubis@mhs.unimed.ac.id](mailto:Naziasafiralubis@mhs.unimed.ac.id),

[lailasafitri@mhs.unimed.ac.id](mailto:lailasafitri@mhs.unimed.ac.id)

**How to Cite:** Hutasuhut, S., Siagian, I., Safitri, L., Azzahra, N., Ramadhani, N., & Lubis, N. (2025).

Analisis Pemahaman Konsep Ekonomi Di Kalangan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana*

*Pendidikan*, 11(7.C), 130-135. Retrieved from

<https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/10867>

---

## PENDAHULUAN

Pemahaman konsep ekonomi sejak dini merupakan fondasi penting dalam membentuk literasi ekonomi dan kemampuan berpikir kritis generasi muda. Berbagai studi menunjukkan bahwa pendidikan ekonomi yang diberikan secara sistematis dan berkelanjutan dapat membantu individu mengembangkan keterampilan pengambilan keputusan finansial yang lebih baik. Menurut penelitian yang dilakukan oleh National Endowment for Financial Education, individu yang mendapatkan pendidikan ekonomi sejak usia dini cenderung memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang lebih baik, mampu membuat perencanaan keuangan yang matang, dan memiliki sikap yang lebih bijak dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

Pentingnya pemahaman konsep ekonomi tidak hanya terbatas pada aspek individu, tetapi juga memiliki dampak yang signifikan pada tingkat sosial dan ekonomi makro. Beberapa penelitian dari jurnal ekonomi pendidikan mengungkapkan bahwa literasi ekonomi berkontribusi terhadap peningkatan kesadaran masyarakat akan mekanisme pasar, pengambilan keputusan investasi, dan pemahaman tentang kebijakan ekonomi. Hal ini pada gilirannya dapat

mendorong partisipasi aktif generasi muda dalam pembangunan ekonomi, mendukung inovasi, dan menciptakan masyarakat yang lebih mandiri secara finansial. Oleh karena itu, pengintegrasian konsep-konsep ekonomi dalam kurikulum pendidikan dan lingkungan keluarga menjadi strategi penting untuk mempersiapkan generasi yang tangguh dan kompetitif di era globalisasi.

Menurut Sardiman (2012), pendidikan ekonomi di tingkat dasar tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap kritis dan kemampuan analisis siswa dalam menghadapi situasi ekonomi. Namun, di banyak sekolah, pembelajaran ekonomi masih cenderung teoretis dan tidak melibatkan praktik langsung. Akibatnya, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep abstrak seperti hubungan antara harga, permintaan, dan penawaran. Selain itu, rendahnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif turut menjadi faktor penghambat pemahaman siswa

Permasalahan pemahaman ilmu ekonomi di sekolah dasar seringkali dikaitkan dengan beberapa faktor, seperti keterbatasan kurikulum, metode pengajaran, dan tingkat pemahaman siswa. Kurikulum ekonomi di sekolah dasar pada umumnya hanya mencakup konsep-konsep dasar saja, seperti pengelolaan uang, kebutuhan, dan keinginan, yang seringkali tidak dapat diterapkan dalam kehidupan siswa sehari-hari. Selain itu, metode pengajaran yang digunakan masih cenderung tradisional seperti ceramah atau hafalan, tanpa adanya media interaktif yang dapat menjadikan pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami.

Di sisi lain, tidak semua guru memiliki pemahaman yang mendalam tentang ilmu ekonomi atau kemampuan mengajarkannya secara kreatif dan relevan bagi siswa sekolah dasar yang masih dalam tahap berpikir konkrit. Akibatnya, banyak konsep ekonomi yang dianggap abstrak oleh siswa karena kurangnya contoh nyata yang relevan dengan pengalaman sehari-hari, seperti berbelanja atau menabung. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam pembelajaran ekonomi masih minim sehingga siswa kurang mendapat dukungan untuk menerapkan konsep ekonomi di rumah. Bahkan program ekstrakurikuler yang mendukung pemahaman ekonomi, seperti koperasi siswa atau pameran sekolah, jarang tersedia.

Di tingkat sekolah dasar, konsep permintaan, penawaran, dan harga diajarkan melalui pendekatan yang sederhana dan relevan dengan kehidupan sehari-hari anak-anak. Permintaan dapat dijelaskan sebagai keinginan seseorang untuk membeli suatu barang atau jasa pada harga tertentu. Sementara itu, penawaran merujuk pada jumlah barang atau jasa yang tersedia untuk dijual oleh pedagang pada harga tertentu. Harga sendiri adalah nilai yang harus dibayar untuk mendapatkan suatu barang atau jasa. Harga ini dipengaruhi oleh interaksi antara permintaan dan penawaran.

Berdasarkan hal tersebut, dilakukan penelitian terkait sejauh mana pemahaman siswa sekolah dasar kelas IV di SD Negeri 101801 terkait konsep ekonomi yang akan berguna dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini akan mengkaji pemahaman siswa sekolah dasar mengenai konsep dasar ekonomi, khususnya mengenai permintaan, penawaran, dan harga.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk dijelaskan dan dianalisis dengan cara yang menyetujui pemahaman

konsep ekonomi berdasarkan elemen dasar tertentu. Pendekatan ini dilakukan untuk mempelajari cara siswa memahami ekonomi, aktor-faktor yang memengaruhinya, serta tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Data yang dikumpulkan melalui studi statistik secara langsung di kelas, wawancara terhadap guru dan siswa, serta melakukan analisis dokumen tentang program pembelajaran dan materi yang diperlukan. Data yang terkumpul dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola pemahaman siswa, tantangan dalam pembelajaran, dan potensi perbaikan. Validitas data dijaga melalui triangulasi metode, yaitu membandingkan hasil dari berbagai sumber data (observasi, wawancara, dan dokumen) untuk memastikan keakuratan temuan. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif tentang sejauh mana konsep ekonomi dasar dipahami oleh siswa SD dan bagaimana strategi pembelajaran dapat ditingkatkan untuk mengatasi permasalahan yang ada serta menganalisis sejauh mana siswa memahami konsep ekonomi dasar, serta bagaimana metode pembelajaran dapat ditingkatkan untuk mendukung literasi ekonomi sejak dini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian yang dilakukan pada siswa kelas IV di SD Negeri 101801 terkait pemahaman konsep dasar ekonomi permintaan, penawaran, dan harga, mendapatkan hasil sebagai berikut:

### **a. Pemahaman Konsep Permintaan**

Sebagian besar siswa telah memahami konsep permintaan, yaitu sebagai bentuk keinginan untuk membeli sesuatu. Namun pemahaman ini tidak dikaitkan dengan kehidupan nyata seperti faktor-faktor yang mempengaruhi suatu permintaan dari segi harga ataupun jumlah barang. Dalam wawancara, kebanyakan siswa belum bisa berpikir kritis saat diberi pertanyaan tentang naiknya harga barang dengan permintaan barang tersebut, sehingga mereka belum memahami konsep permintaan secara menyeluruh. Proses jual beli dalam ekonomi melibatkan konsep harga, penawaran, dan permintaan yang terkait satu sama lain.

Harga adalah jumlah uang yang harus dibayar untuk membeli barang atau jasa. Harga dipengaruhi oleh penawaran (barang atau jasa yang tersedia) dan permintaan (barang atau jasa yang diinginkan oleh konsumen). Ketika banyak yang ingin beli tapi barangnya dikit, harga akan naik. Kalau sedikit yang minta dan barangnya banyak, harga akan turun. Dengan memahami konsep-konsep ini, siswa bisa belajar tentang cara pasar beroperasi dan bagaimana harga barang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Hal ini penting untuk dijadikan dasar dalam kegiatan jual beli sehari-hari.

### **b. Pemahaman Konsep Penawaran**

Pada konsep penawaran, siswa lebih sulit untuk memahaminya dibandingkan dengan konsep permintaan. Selama kegiatan observasi, siswa cenderung menempatkan diri mereka sebagai pembeli bukan sebagai penjual, sehingga untuk memahami aspek penjualan tidak didasarkan pada harga barang itu melainkan jumlah barang yang tersedia. Oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa siswa belum memahami konsep penawaran secara nyata dan menyeluruh.

Konsep dasar ekonomi yang diajarkan di tingkat sekolah dasar bertujuan untuk memperkenalkan siswa pada prinsip-prinsip sederhana mengenai kegiatan ekonomi, salah satunya adalah konsep penawaran. Penawaran dapat didefinisikan

sebagai jumlah barang atau jasa yang disediakan oleh produsen untuk dijual pada tingkat harga tertentu dalam jangka waktu tertentu. Pada tingkat dasar, konsep ini biasanya diajarkan secara sederhana agar sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Menurut Mulyadi (2010), "Konsep penawaran pada tingkat sekolah dasar difokuskan pada pengenalan hubungan antara harga barang dengan jumlah barang yang ditawarkan, sehingga siswa memahami bahwa semakin tinggi harga suatu barang, maka jumlah barang yang ditawarkan cenderung meningkat."

#### c. Pemahaman Konsep Harga

Pada konsep harga, siswa memiliki pemahaman yang baik karena materi ini sangat relevan dengan kehidupan nyata. Siswa cenderung paham pada pengertian dan kegunaan uang, tetapi sulit bagi siswa untuk memahami pengaruh uang terhadap permintaan dan penawaran. pemahaman harga mencakup kemampuan siswa untuk mengenali nilai barang atau jasa, yang melibatkan konsep dasar seperti pengorbanan, kebutuhan, dan daya beli. Proses ini sering kali diperkenalkan melalui pembelajaran sederhana, seperti bermain jual-beli di kelas, sehingga siswa dapat memahami hubungan antara uang dan nilai barang secara konkret. Dalam konteks pendidikan, kegiatan pembelajaran berbasis permainan seperti simulasi pasar telah terbukti efektif untuk memperkenalkan konsep harga kepada siswa. Orang tua yang melibatkan anak dalam diskusi tentang pembelian barang atau mengajak anak berbelanja dapat membantu mereka mengenali nilai uang dan memahami pentingnya membuat keputusan yang bijak. Interaksi ini memungkinkan anak untuk belajar bagaimana harga berkaitan dengan kualitas produk dan pilihan konsumsi yang bertanggung jawab.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap konsep dasar ekonomi bergantung pada tingkat abstraksi konsep tersebut. Konsep yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, seperti harga, lebih mudah dipahami dibandingkan dengan konsep yang memerlukan analisis, seperti permintaan dan penawaran. Hal ini sejalan dengan penelitian Susanto (2013), yang menyatakan bahwa pendekatan kontekstual dapat membantu siswa memahami konsep abstrak dengan lebih baik.

Untuk meningkatkan pemahaman siswa, guru dapat memanfaatkan media pembelajaran interaktif, seperti simulasi pasar, video edukasi, atau grafik sederhana. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam pembelajaran ekonomi juga penting untuk memberikan contoh nyata di lingkungan keluarga. Dengan demikian, siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan memahami konsep ekonomi secara lebih mendalam.

Pendidikan ekonomi di tingkat sekolah dasar merupakan bagian penting dalam membentuk dasar pemikiran siswa mengenai konsep-konsep ekonomi yang akan mereka gunakan dalam kehidupan sehari-hari. Konsep seperti kebutuhan, keinginan, produksi, konsumsi, dan distribusi menjadi dasar yang harus dikenalkan sejak dini agar siswa dapat memahami bagaimana ekonomi berfungsi dalam konteks masyarakat. Menurut Sardiman (2012), pendidikan ekonomi di sekolah dasar tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan, tetapi juga menanamkan sikap yang memungkinkan siswa untuk beradaptasi dengan dinamika ekonomi di sekitarnya. Dengan memahami konsep-konsep dasar tersebut, siswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan pengambilan keputusan yang relevan dengan situasi kehidupan mereka.

Namun, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap konsep dasar ekonomi sering kali belum optimal. Susanto (2013) menyatakan bahwa salah satu kendala utama adalah pendekatan pembelajaran konvensional yang kurang relevan dengan pengalaman nyata siswa. Hal ini menyebabkan pembelajaran menjadi abstrak dan sulit dipahami. Di sisi lain, Suryani (2015) menekankan pentingnya pembelajaran yang kontekstual dan menarik agar sesuai dengan tahap perkembangan kognitif siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran untuk membantu siswa lebih memahami konsep dasar ekonomi secara efektif dan aplikatif.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemahaman siswa terhadap konsep dasar ekonomi di Tingkat sekolah dasar, khususnya pada konsep harga, permintaan, dan penawaran, masih memerlukan penguatan. Siswa lebih mudah memahami konsep yang relevan dengan kehidupan Sehari-hari, seperti harga, namun kesulitan pada konsep yang bersifat abstrak seperti Penawaran. Hal ini menunjukkan perlunya metode pembelajaran yang lebih kontekstual dan Menggunakan media interaktif untuk mempermudah siswa dalam memahami konsep ekonomi. Selain itu, pelibatan siswa dalam kegiatan praktis seperti simulasi pasar dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan literasi ekonomi mereka. Dengan pembelajaran yang inovatif, diharapkan siswa dapat mengaplikasikan konsep ekonomi dasar dalam kehidupan sehari-hari secara lebih baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aqila, M. N., & Salsabila, Z. (2024). Implementasi Market-Day untuk Meningkatkan Pengetahuan Ekonomi Dasar dalam Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, 4(4), 253-267.
- Fitriani, A., Mulyani, S., & Caturiasari, J. (2024). Pengembangan bahan ajar berbasis komik digital untuk menanamkan literasi ekonomi di sekolah dasar. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 7(5), 856-863.
- Mulyadi. (2010). *Ekonomi untuk Sekolah Dasar*.
- Pabisi, S. U., Rahman, N., & Rismawanti, E. (2024). Implementasi Pendidikan Literasi Ekonomi pada Jenjang Sekolah Dasar yang Berbasis Bahan Ajar Tematik di UPT SPF SD Inpres Perumnas. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 9(1), 44-52.
- Saptono, L., Djatmika, E. T., Wahyono, H., & Mintarti, S. U. (2016, December). Pengembangan kurikulum pendidikan ekonomi untuk meningkatkan literasi ekonomi siswa sekolah dasar. In *National Conference on Economic Education*.
- Sardiman, A. M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Setyowati, A., & Lailatullailia, D. (2020). Literasi Keuangan Syariah melalui Media Edukatif untuk Anak Usia Sekolah Dasar di SD Muhammadiyah Surabaya. *Humanism: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).

- Susanto. (2013). *Pembelajaran Ekonomi di Sekolah Dasar: Pendekatan Kontekstual dan Relevansi Kehidupan Sehari-hari*. Jakarta: Penerbit ABC.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suryani. (2015). *Penggunaan Media Pembelajaran dalam Mengajarkan Konsep Ekonomi di Sekolah Dasar* .
- Suryani, T. (2015). *Strategi Pembelajaran Kontekstual di Sekolah Dasar*. Bandung: Alfabeta.